



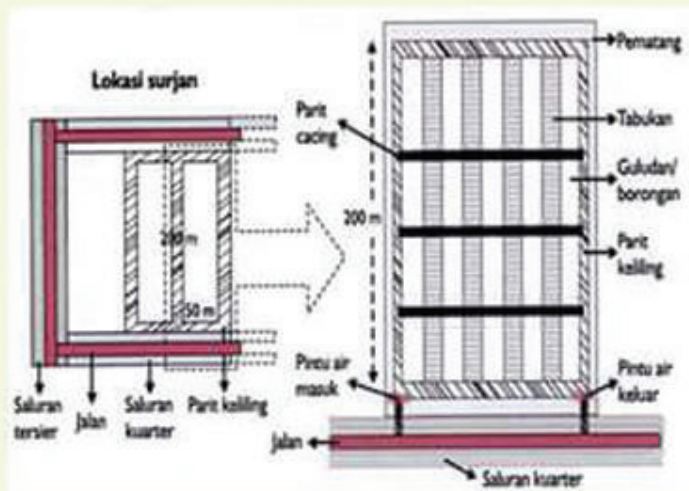
KEMENTERIAN
PERTANIAN

SURJAN

TEKNOLOGI PENGELOLAAN LAHAN RAWA PASANG SURUT ADAPTIF PERUBAHAN IKLIM

Surjan merupakan salah satu model penataan lahan di daerah pasang surut untuk mengoptimalkan penggunaan lahan dan meningkatkan diversifikasi usaha tani. Penerapan surjan ini dapat meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi risiko kegagalan panen.

Surjan mengandung pengertian meninggikan sebagian tanah di permukaan dari tanah yang digali di sekitarnya secara memanjang membentuk surjan. Bagian tanah/lahan yang ditinggikan disebut guludan/tembokan/borongon (*raised bed*) dan bagian tanah/lahan yang digali disebut tabukan (*sunked bed*). Lahan tabukan ditanami padi dan lahan guludan ditanami tanaman palawija, hortikultura, atau tanaman tahunan.



DIMENSI SURJAN DI LAHAN PASANG SURUT

JENIS TANAH	JELUK AIR TANAH (cm)	DIMENSI SURJAN (m)		
		LEBAR TABUKAN	LEBAR TEMBOKAN	TINGGI TEMBOKAN
Tanah Potensial				
- Tipe B	-	14	6	0,6
- Tipe C	<15	14	6	0,6
- Tipe C	15 – 30	14	6	0,8
- Tipe C	30 - 45	12	6	0,8
Tanah Sulfat Masam				
- Tipe B	-	14	6	0,6
- Tipe C	<15	14	6	0,6
- Tipe C	>15	Tidak disurjan	-	-
Tanah Gambut				
- Tipe B	-	8	6	0,7
- Tipe C	<30	8	6	0,7
- Tipe C	>30	Tidak disurjan	-	-

KETERANGAN:

Tipe B = Lahan terluapi oleh air pasang, besar (pasang purnama)

Tipe C = Lahan tidak terluapi oleh air pasang, kedalaman air tanah <50 cm

DENAH SISTEM SURJAN

BEBERAPA MODEL SISTEM SURJAN



Padi - Jeruk



Padi - Mentimun



Padi - Terong



Padi - Kubis



Padi - Kacang Hijau



Padi - Bayam



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI :
BPTP BALITBANGTAN JAMBI

Jl. Samarinda Paal Lima Kotabaru

Telp. (0741) 404174, Fax : (0741) 40413

Website : www.jambi.litbang.pertanian.go.id

Sumber : Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian Bogor